

Abstrak

Pengaruh Religiusitas terhadap Obedience Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII dan IX Di MTs. Al-Kasyaf Bandung).

Adanya tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kepatuhan dan kedisiplinan siswa yang dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan. Pendidik harus dapat menunjukkan secara konsisten pada siswa mengenai tingkah laku mana yang dinilai baik dan mana yang tidak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP “OBEDIENCE” PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH** (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII dan IX Di MTs. Al-Kasyaf Bandung). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat deduktif. Sedangkan analisis datanya menggunakan data-data numerikal atau angka-angka yang diolah menggunakan statistik. Berdasarkan penelitian siswa kelas VIII dan IX MTs. Al-Kasyaf Bandung memiliki tingkat religiusitas yang sedang yaitu dengan perolehan 8 siswa dengan tingkat religiusitas rendah, 10 siswa dengan tingkat religiusitas sedang dan 12 siswa dengan tingkat religiusitas tinggi. Sedangkan siswa kelas VIII dan IX MTs. Al Kasyaf Bandung memiliki tingkat “*obedience*” (Y) yang sedang yaitu dengan perolehan 11 siswa dengan tingkat “*obedience*” (Y) rendah, 7 siswa dengan tingkat “*obedience*” (Y) sedang dan 12 tingkat “*obedience*” (Y) tinggi.

Dari uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha = 0,966 dari 45 item variabel. Nilai reliabilitas 0,961 adalah nilai moderat. Sehingga kuesioner ini dikatakan konsisten (*reliable*). Dari tabel output di atas diketahui ada N of Items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 45 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,966. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,966 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket untuk variabel adalah reliabel atau konsisten. Sedangkan untuk uji hipotesis diketahui bahwa kriteria diterimanya hipotesis : Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$, H1 diterima. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, dan $\text{sig} > 0,05$ maka H1 ditolak. Taraf nyata = 5%, derajat kebebasan (df) = $n-2 = 30-2 = 28$ dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $t\text{-hitung}$ sebesar $2,397 > t\text{-tabel}$ ($2,397 > 2,005$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,012 < 0,05$) hal ini berarti H1 diterima atau pengaruh positif yang signifikan religiusitas (X) dengan variabel “*obedience*” (Y). Pada siswa kelas VIII dan IX MTs. Al Kasyaf Bandung. Kebermaknaan ini mengandung implikasi bahwa religiusitas (X) berpengaruh positif yang signifikan dengan variabel “*obedience*” (Y). Pada siswa kelas VIII dan IX MTs. Al Kasyaf Bandung.

Kata Kunci : Religiusitas, Obedience, Madrasah Tsanawiyah